



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MODEL PEMBINAAN REMAJA KRISTEN DALAM PERGAULAN MASA KINI

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Farida Djohan
NIM: 2112212062

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan proyek akhir berjudul MODEL PEMBINAAN REMAJA KRISTEN DALAM PERGAULAN MASA KINI, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 28 Agustus 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



2. Yeremia Yordani Putra, M.Th.
NIDN: 2323119201



Jakarta, 10 September 2024



Ketua
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa proyek akhir yang berjudul MODEL PEMBINAAN REMAJA KRISTEN DALAM PERGAULAN MASA KINI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Jakarta, 28 Agustus 2024



Farida Djohan
NIM: 2112212062

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Farida Djohan (2112212062)
- (B) MODEL PEMBINAAN REMAJA KRISTEN DALAM PERGAULAN MASA KINI
- (C) iv + 84 hlm ; 2024
- (D) Program Studi Magister Ministri
- (E) Pada zaman sekarang ini pergaulan untuk berpacaran di kalangan remaja merupakan tren yang sedang digemari dilakukan remaja, di mana usia mereka antara 15 tahun – 19 tahun sedang mengalami pertumbuhan fisik yang cepat serta hormon yang meningkat sehingga rasa ingin tahu mereka akan lawan jenisnya meningkat pula. Hal ini menyebabkan banyak menimbulkan masalah seperti bergaul berpacaran yang tidak mengenal batasan-batasan mengalami kekerasan seksual, seks bebas, tidak bergairah belajar dan menjadi berbuat dosa serta memberontak terhadap orang tua maupun guru. Dengan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Penulis menemukan kebutuhan untuk mengadakan pembinaan terhadap remaja. Pembinaan terhadap remaja-remaja tersebut yang dilakukan di sekolah Nafiri Study Center. Pembinaan berupa kurikulum yang akan dilakukan selama lima kali setiap minggunya. Pembinaan ini bertujuan agar setiap remaja mempunyai *awareness* dalam diri mereka pada saat berpacaran sehingga mereka dapat menjaga diri sendiri sebagai Bait Kudus Tuhan yang harus dipelihara, agar tidak melakukan kesalahan seperti seks bebas dalam pergaulannya dan menjadi laskar Kristus bagi kemuliaan Kerajaan Allah.
- (F) Bibliografi 8 (1949 – 2022)
- (G) Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
Pembatasan Penelitian	6
Metodologi Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA LANDASAN TEORI	9
Pendahuluan	9
Arti Pergaulan	9
Arti Remaja	11
Pacaran Berdasarkan Psikologi	12
Pacaran Berdasarkan Firman Tuhan	13
Batas-batas Pergaulan Berpacaran	16
BAB TIGA METODE PENELITIAN	19
Pendahuluan	19
Tempat Penelitian	19
Jenis Penelitian	19
Metode Penelitian Triangulasi	21
Ringkasan	55

BAB EMPAT PEMBUATAN PROGRAM PEMBINAAN REMAJA TENTANG BERPACARAN	57
Pendahuluan	57
Pendidikan Sekolah	59
Pembuatan Program Kurikulum	60
Arti Berpacaran	67
Mencari Kehendak Tuhan	68
Menerapkan akan penyerahan diri pada Tuhan dengan bimbingan dari Roh Kudus karena Tuhan punya rencana yang indah terhadap setiap anak-anak-Nya.	69
Batasan-batasan berpacaran	69
Sex Education	70
Dampak positif dan negatif berpacaran di usia remaja	71
Ringkasan	73
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	75
Bibliografi	81